



JIPP

<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/JIPP/index>

ISSN 2962-3081

Journal Inovasi
Pendidikan dan
Pengajaran

PENGGUNAAN MEDIA VISUAL (INFOGRAFIS TOKOH) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI KELAS X-3 SMAN 4 PONTIANAK

**Saptiana Sulastri^{1*}, Eva Nur'Aqikah¹, Hadelberta Uyi Lovelista¹, Mario Jospin Agusta¹
Marpaung¹, Rebecha¹, Silvia Lilianti¹.**

¹Universitas PGRI Pontianak , Pontianak, Indonesia

*Email: Saptianasulastri292@gmail.com

Abstract: This classroom action research aims to enhance students' ability to write biographical texts through the implementation of visual media in the form of character infographics. Conducted in two cycles with students of class X-3 SMAN 4 Pontianak, the research applies a descriptive qualitative approach involving planning, implementation, observation, and reflection stages. The study finds that using character infographics not only increased student engagement and motivation but also significantly improved their writing performance in terms of structure, coherence, and language use. The average score rose from 72.4 in the first cycle to 84.1 in the second, with classical completeness reaching 100%. This indicates that visual media can serve as an effective and contextual tool to foster students' critical thinking, creativity, and writing proficiency in biographical genres.

Keywords: 1. Infographics, 2. Biography Writing, 3. Visual Media

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kemampuan berbahasa merujuk pada kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa sangat penting untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide, serta untuk memahami dan memperoleh informasi dari orang lain. Kemampuan ini mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini berfokus pada kemampuan berbahasa pada aspek menulis. Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa pada tingkat akhir dan tersulit. Hal ini dikarenakan pada saat menulis, seseorang diminta untuk menyusun beberapa kalimat menjadi paragraf yang padu. Lewat keterampilan menulis, seseorang lebih mudah dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi melalui tulisan.

Kegiatan menulis bukan hanya sekedar menuangkan kata-kata, tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis, logis, dan sistematis. Seseorang harus mampu mengorganisasi gagasan, memilih diksi yang tepat, serta menyusun struktur teks yang sesuai dengan tujuan penulisan. Pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA, salah satu jenis teks yang menjadi fokus adalah teks biografi. Teks ini mengisahkan perjalanan hidup seseorang yang dianggap inspiratif dan patut untuk diteladani. Kemampuan menulis teks biografi tidak hanya menuntut penugasan aspek kebahasaan dan struktur teks, tetapi juga kemampuan memahami karakter tokoh serta menyusun informasi secara sistematis dan menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan dan media pembelajaran yang tepat guna memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis tulisan siswa kelas X3 SMAN 4 Pontianak, diketahui bahwa kemampuan mereka dalam menulis teks biografi sudah cukup baik. Namun mereka masih memerlukan bimbingan, terutama dalam menyusun informasi tokoh secara sistematis, memilih diksi yang tepat, dan mengembangkan struktur teks dengan lebih runtut dan menarik. Beberapa peserta didik menunjukkan potensi yang menjanjikan dalam mengungkapkan ide dan menyampaikan informasi tokoh, namun masih memerlukan dukungan agar hasil tulisan mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kaidah teks biografi. Salah satu faktor yang memengaruhi masih perlunya bimbingan tersebut adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini belum sepenuhnya melibatkan media yang mendukung gaya belajar visual dan kontekstual peserta didik. Peserta didik saat ini tumbuh dalam budaya digital dan visual, pendekatan pembelajaran yang hanya mengandalkan teks tertulis atau penugasan konvensional cenderung kurang efektif dalam memfasilitasi eksplorasi ide dan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, pentingnya bagi guru untuk menghadirkan media pembelajaran yang relevan, menarik, dan mendukung proses berpikir kritis serta kreatif dalam menulis.

Kegiatan menulis teks biografi tokoh selain menggunakan model PBL, bisa juga dikolaborasi dengan menggunakan media yang menarik. Media tersebut merupakan infografis. Infografis sendiri merupakan suatu visualisasi dari gambar yang memuat data informasi, ataupun pengetahuan dengan tujuan menyajikan suatu informasi yang kompleks menjadi lebih menarik dan jelas. Infografis dapat dibuat dalam platform online, seperti Canva. Infografis dapat diunggah dalam media online misalnya instagram, facebook, youtube, atau dapat dicetak pada media massa. Infografis memiliki tujuan yaitu menyajikan suatu informasi yang rumit dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca. Infografis tersebut dapat dipadukan dalam pembelajaran tokoh idola masing-masing. Diharapkan masing-masing peserta didik bertambah kreativitasnya dalam menulis teks biografi. Selain itu, peserta

didik diharapkan tidak bosan dalam menulis teks biografi dikarenakan peserta didik dapat menambahkan ilustrasi, gambar, tipografi, dan beberapa penulisan huruf yang menarik serta memanjakan pembaca.

Lewat pendekatan pembelajaran berbasis media visual, diharapkan peserta didik lebih termotivasi, aktif, dan kreatif dalam menulis. Peserta didik tidak hanya melihat teks sebagai kumpulan kata, tetapi sebagai hasil dari pemahaman dan interpretasi terhadap informasi yang disajikan secara menarik dan informatif. Oleh sebab itu, peneliti merasa perlu untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Penggunaan Media Visual (Infografis Tokoh) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi peserta didik Kelas X3 SMAN 4 Pontianak”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan visual.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode deskriptif, karena dalam penelitian ini menggambarkan secara sistematis dan faktual kondisi kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X-3 SMAN 4 Pontianak. Deskripsi tersebut dituangkan dalam bentuk narasi yang menunjukkan perkembangan keterampilan menulis peserta didik dari siklus ke siklus. Penelitian ini berbentuk kualitatif karena data-data yang dikumpulkan dan diolah sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, yaitu bagaimana penggunaan media visual infografis tokoh dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dikarenakan penelitian ini berangkat dari refleksi terhadap praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas, serta melalui tindakan nyata secara berkelanjutan dan sistematis. Pendekatan ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti sekaligus guru untuk berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Suryani dan Lestari (2024) membuktikan bahwa penggunaan infografis dalam pembelajaran dapat meningkatkan nilai dan perilaku siswa secara signifikan melalui pendekatan tindakan kelas. Sementara itu, Ganis dan Mindaudah (2018) menemukan bahwa media komik berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa berdasarkan hasil uji statistik. Kedua penelitian tersebut menjadi dasar penting dalam pengembangan strategi pembelajaran menggunakan media visual, khususnya infografis, untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di konteks yang berbeda.

Seperti halnya materi ajar lainnya, teks biografi merupakan salah satu bentuk representasi realitas kehidupan yang layak dijadikan sebagai objek pembelajaran di sekolah. Teks ini tidak

hanya menyajikan informasi faktual mengenai kehidupan tokoh, tetapi juga mengandung nilai-nilai keteladanan yang dapat diteladani oleh peserta didik. Oleh karena itu, sangat memungkinkan bila pembelajaran teks biografi diintegrasikan dengan media visual yang mendukung. Maka dari itu, penelitian ini juga akan menggambarkan pengimplementasian media visual berupa infografis tokoh sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X-3 SMAN 4 Pontianak dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami struktur teks biografi serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menuliskannya secara sistematis dan menarik.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat permasalahan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah penerapan media visual berupa infografis tokoh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X-3 SMAN 4 Pontianak?” Selanjutnya, masalah tersebut dijabarkan ke dalam submasalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media visual berupa infografis tokoh dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-3 SMAN 4 Pontianak?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X-3 SMAN 4 Pontianak setelah diterapkannya media visual berupa infografis tokoh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan media visual berupa infografis tokoh dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-3 SMAN 4 Pontianak?
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X-3 SMAN 4 Pontianak setelah diterapkannya media visual berupa infografis tokoh?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks biografi dengan pendekatan berbasis media visual. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis

yang berkaitan dengan pemanfaatan media infografis dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran menulis yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad 21, khususnya dengan memanfaatkan media visual seperti infografis.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan menulis peserta didik dalam menyusun teks biografi yang runtut, menarik, dan komunikatif.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau kajian lanjutan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis visual di bidang literasi menulis

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi penggunaan media visual berupa infografis tokoh dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X-3 SMAN 4 Pontianak. Secara khusus, penelitian ini difokuskan pada beberapa hal berikut:

1. Media Visual (Infografis Tokoh)

Media visual dalam konteks ini mengacu pada infografis tokoh, yaitu representasi visual yang menyajikan informasi penting tentang tokoh tertentu secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Infografis memadukan elemen teks dan gambar untuk membantu peserta didik memahami struktur dan isi biografi secara lebih kontekstual.

2. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merujuk pada keterampilan menyampaikan gagasan secara tertulis dengan memperhatikan struktur teks, tata bahasa, dan penggunaan kosakata. Pada penelitian ini, kemampuan menulis diarahkan pada kemampuan menyusun teks biografi dengan sistematis, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan.

3. Kelas X-3 SMAN 4 Pontianak

Kelas X-3 dipilih sebagai subjek penelitian karena kelas ini mewakili jenjang awal SMA dan memiliki kebutuhan dalam penguatan keterampilan menulis, khususnya teks

biografi. Aspek di luar ketiga poin di atas tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Pembatasan ruang lingkup ini dilakukan agar penelitian tetap terarah dan hasilnya dianalisis secara mendalam sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur penting yang dijadikan titik pusat analisis untuk memahami pengaruh suatu tindakan terhadap hasil tertentu. Menurut Arikunto (2019: 151), variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Sugiyono (2020:39) menegaskan bahwa variabel adalah atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yaitu variabel tindakan dan variabel hasil.

1. Variabel Tindakan

Variabel tindakan atau variabel bebas merupakan unsur yang dimanipulasi oleh peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain. Creswell (2018: 148) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah faktor yang dipengaruhi atau dikendalikan oleh peneliti untuk melihat dampaknya terhadap variabel terikat. Berdasarkan konteks penelitian ini, variabel tindakan adalah penggunaan media visual berupa infografis tokoh dalam proses pembelajaran menulis teks biografi. Adapun bentuk-bentuk tindakan dalam variabel ini meliputi:

- a. Pengenalan konsep infografis dan biografi kepada peserta didik.
- b. Penyediaan contoh infografis tokoh yang relevan dan kontekstual.
- c. Diskusi kelompok untuk menganalisis isi dan struktur infografis.
- d. Panduan penyusunan teks biografi berdasarkan infografis yang tersedia.
- e. Pemberian umpan balik dari guru terhadap hasil tulisan peserta didik.
- f. Refleksi dan revisi tulisan berdasarkan saran perbaikan yang diterima.

2. Variabel Hasil

Variabel hasil atau variabel terikat adalah aspek yang diukur untuk mengetahui dampak dari perlakuan tertentu. Gay & Airasian (2016: 211) menyatakan bahwa variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh perlakuan terhadap variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel hasil adalah kemampuan menulis teks biografi peserta didik. Peningkatan kemampuan ini dilihat melalui beberapa indikator berikut:

- a. Kemampuan menyusun struktur teks biografi secara runtut (orientasi, peristiwa penting, reorientasi).
- b. Penggunaan bahasa yang efektif dan sesuai kaidah ejaan.
- c. Kesesuaian isi dengan data dalam infografis tokoh.
- d. Koherensi antar paragraf dan kelengkapan isi biografi.
- e. Kreativitas dalam mengekspresikan fakta-fakta tokoh secara menarik.

G. Definisi Oprasional

Menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut penjelasan operasional dari beberapa istilah utama:

1. Media Visual (Infografis Tokoh)

Media pembelajaran berbasis gambar dan teks yang dirancang untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik. Infografis tokoh adalah media visual yang menyajikan fakta penting, perjalanan hidup, dan pencapaian tokoh dalam bentuk visual (gambar, simbol, bagan, dan teks singkat) sehingga memudahkan peserta didik memahami isi dan struktur biografi.

2. Kemampuan Menulis

Keterampilan menyampaikan informasi, gagasan, dan pemikiran secara tertulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, dan tujuan komunikasi. Dalam penelitian ini, kemampuan menulis difokuskan pada penyusunan teks biografi secara sistematis dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

3. Teks Biografi

Jenis teks naratif yang berisi cerita kehidupan seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain. Teks ini mencakup bagian orientasi, peristiwa penting dalam hidup tokoh, dan reorientasi. Penelitian ini memfokuskan pada penulisan teks biografi tokoh yang telah disajikan dalam bentuk infografis.

2. Metodologi

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan desain penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas, sehingga disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini memiliki 2 siklus yang membahas tentang kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri yang dilakukan selama proses pengalaman lapangan di SMAN 4 Pontianak. Tujuan dari kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan seorang calon guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X 3 di SMAN 4 Pontianak. Alasan peneliti memiliki peserta didik dari kelas X 3 karena kelas tersebut merupakan kelas yang diampuh peneliti selama melakukan kegiatan PPL di SMAN 4 Pontianak dan kelas tersebut menggambarkan jelas apa yang ingin diteliti oleh penulis mengenai Penelitian Tindakan Kelas.

C. Setting Penelitian

Pada bagian ini disebutkan di mana penelitian tersebut dilakukan, di kelas berapa dan bagaimana karakteristik dari kelas tersebut seperti komposisi siswa pria dan wanita. Latar belakang sosial ekonomi yang mungkin relevan dengan permasalahan, tingkat kemampuan dan lain sebagainya.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian PTK ini dilaksanakan di SMAN 4 Pontianak. SMAN 4 Pontianak merupakan tempat yang cocok untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas karena beberapa aspek yang mendukung dalam pengumpulan data salah satunya sarana dan prasarana seperti penggunaan media ajar, kondisi kelas yang kondusif, dan tenaga pendidik yang mendukung dalam proses pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 Minggu. Waktu pelaksanaan Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 8 April 2025 hingga tanggal 29 April 2025. Alasan peneliti memilih rentang waktu pelaksanaan penelitian selama 3 minggu tujuannya untuk mengumpulkan data yang sejalan dengan Penelitian Tindakan Kelas mengenai penerapan penggunaan media visual (infografis tokoh) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi di kelas X-3 SMAN 4 Pontianak.

3. Jenis data dan Sumber data

Jenis data yang diteliti oleh penulis adalah data kualitatif berkaitan dengan pengembangan kemampuan berbahasa peserta didik dalam penerapan media visual infografis tokoh dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, yaitu bentuk penggunaan bahasa yang ditulis dan ucapkan peserta didik ketika mempresentasikan tugas LKPD di depan kelas. Sumber data dari penelitian ini yaitu bentuk penggunaan bahasa peserta didik yang dituliskan didalam buku tugas peserta didik yang berkaitan dengan penerapan media visual infografis tokoh teks biografi.

D. Prosedur dan Rencana Tindakan

Pada bagian ini digambarkan rencana prosedur dan tindakan untuk meningkatkan pembelajaran, seperti :

1. Pelaksanaan perencanaan Tindakan Kelas ini dilakukan dengan melakukan asesmen diagnostik awal kepada peserta didik, tujuannya untuk mengetahui setiap karakteristik peserta didik yang berbeda-beda berdasarkan tingkat kemampuan, pengetahuan, dan gaya belajar peserta didik. Hasil dari asesmen diagnostik ini digunakan untuk membagi kelompok peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang sama. Alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu kartu data, buku tugas peserta didik, salindia materi ajar, LCD proyektor, laptop, dan gawai canggih.
2. Pelaksanaan Tindakan yang dilakukan yaitu Pendidik menyampaikan pertanyaan dasar mengenai kaitan materi sebelum membahas materi ajar. Setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas dilanjutkan dengan melakukan kegiatan asesmen diagnostik untuk mengetahui tingkat kemampuan, pengetahuan, dan gaya belajar peserta didik dan untuk membagi peserta didik ke dalam kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan, pengetahuan, dan gaya belajar mereka.
3. Bentuk pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam proses penelitian ini menggunakan teknik tulis dan penggunaan metode pembelajaran diferensiasi dengan membagi kelompok belajar berdasarkan tahapan proses diferensiasi. Hasil dari produk pengumpulan data yang berkaitan dengan pembelajaran diferensiasi yaitu hasil LKPD peserta didik yang sudah dibuat.
4. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa kendala yang dialami peserta didik salah satunya tentang bagaimana kemampuan peserta didik untuk menulis sebuah teks biografi secara logis dan kreatif berdasarkan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki masing-masing peserta didik. Bentuk refleksi yang dilakukan

pendidik yaitu dengan menuliskan dan menempelkan kritik serta saran mengenai apa yang sudah peserta didik pelajari dari materi mengonversi hikayat menjadi cerita pendek yang sudah dipelajari.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpul data yaitu teknik catat berupa kata-kata yang berhubungan dengan sub masalah penelitian dan teknik dokumentasi, yaitu dengan menyimpan data yaitu bentuk komentar yang berhubungan dengan sub masalah yang diteliti. Alat pengumpul data yang digunakan penulis yaitu penulis sebagai instrumen kunci dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis adalah bagaimana langkah-langkah atau cara yang digunakan penulis dalam mendapat data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu menggunakan teori Miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2009:321) dengan tahapan analisis (1) pengumpul data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) kesimpulan dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara yaitu (1) Kekritisian membaca, (2) Triangulasi, dan Kecakupan Referensi.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan/kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator keberhasilan/kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

1. Ketuntasan Klasikal mencapai 75% menyesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal peserta didik mengenai materi ajar peserta didik mengenai negosiasi.
2. Dalam kegiatan pembelajaran dikelas, seluruh peserta didik di kelas X-3 SMAN 4 Pontianak sangat aktif dan banyak melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi ajar dan presentasi materi ajar menulis teks biografi secara logis dan kreatif.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Pontianak dengan subjek penelitian peserta didik kelas X-3, selama dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik melalui penggunaan media visual berupa infografis tokoh. Adapun hasil penelitian pada tiap siklus dijabarkan sebagai berikut.

1. Hasil Siklus 1

Siklus I dilaksanakan pada Selasa, 8 April 2025 sampai Selasa, 15 April 2025 dan mencakup seluruh tahapan dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan utama pada siklus ini adalah memperkenalkan media infografis tokoh sebagai alat bantu visual untuk membantu peserta didik dalam memahami struktur dan isi teks biografi sebelum menuliskannya secara mandiri.

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media visual berupa infografis tokoh untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi :

- 1) Menyusun modul ajar yang memuat tujuan, langkah pembelajaran, dan penilaian berbasis Kurikulum Merdeka.
- 2) Menyiapkan infografis tokoh yang berisi data penting mengenai kehidupan, latar belakang, dan pencapaian tokoh.
- 3) Menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD) dan instrumen penilaian berdasarkan tiga aspek utama: struktur teks, kebahasaan, dan kelengkapan informasi.
- 4) Menyiapkan alat observasi dan catatan lapangan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran dan respons peserta didik.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, pendidik menjelaskan kembali struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi, menampilkan beberapa contoh infografis tokoh yang berisi informasi singkat tentang perjalanan hidup, prestasi, dan nilai-nilai keteladanan tokoh. Selain itu pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengamati infografis secara seksama dan memberikan tugas menulis teks biografi berdasarkan infografis yang telah dipelajari. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan berikut :

- 1) Pendahuluan

Pendidik memulai pembelajaran dengan mengaitkan materi teks biografi yang telah dikenalkan sebelumnya. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat mengenal tokoh-tokoh inspiratif melalui teks biografi.

2) Inti

- a) Pendidik memperkenalkan infografis tokoh dan memberikan contoh cara membaca serta mengambil informasi penting dari infografis tersebut.
- b) Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil, masing-masing mengamati infografis tokoh yang berbeda.
- c) Peserta didik mendiskusikan isi infografis dalam kelompok, kemudian diminta untuk menuliskan teks biografi secara individu berdasarkan informasi yang telah mereka peroleh.
- d) Pendidik membimbing proses menulis dengan mengingatkan kembali struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi.

3) Penutup

Kegiatan ditutup dengan refleksi singkat, tanya jawab, dan pengumpulan hasil tulisan peserta didik untuk dianalisis.

c. Tahapan Observasi

Selama pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap keterlibatan peserta didik, pemahaman terhadap infografis, dan proses menulis. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik antusias dan tertarik dengan tampilan visual infografis, karena membantu mereka memahami informasi secara cepat dan terstruktur. Selain itu, peserta didik aktif berdiskusi dalam kelompok, tetapi saat menulis secara individu, masih ada yang mengalami kesulitan menyusun paragraf yang padu dan runtut. Mengenai aspek kebahasaan, banyak peserta didik belum menggunakan konjungsi dan pilihan kata yang tepat. Beberapa peserta didik belum dapat mengembangkan informasi dari infografis, sehingga tulisan cenderung hanya berupa salinan atau parafrase sederhana.

d. Tahapan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan analisis tulisan peserta didik, diperoleh beberapa temuan penting:

- 1) Rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 72,4, hasil ini lebih tinggi dibandingkan sebelum tindakan.

- 2) Tingkat ketuntasan klasikal mencapai 62,8% (22 dari 35 peserta didik) telah memenuhi KKM.
- 3) Kendala utama yang masih ditemukan meliputi keterpaduan paragraf, pengembangan ide, dan penggunaan kaidah kebahasaan secara tepat.

Melalui refleksi ini disimpulkan bahwa penggunaan infografis tokoh efektif dalam membantu peserta didik memahami isi teks biografi, tetapi perlu penguatan lanjutan dalam aspek pengembangan ide dan kebahasaan. Oleh karena itu, tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan strategis, seperti pemberian contoh teks yang lengkap dan latihan menulis struktur dengan bimbingan lebih intensif.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Menulis Teks Biografi pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Struktur Teks (30)	Kebahasaan (35)	Kelengkapan Informasi (35)	Skor Total (100)	Keterangan
1	Aditya Ramadhan	25	26	27	78	Tuntas
2	Bella Anindya	20	22	23	65	Belum
3	Cahaya Putri	26	28	29	83	Tuntas
4	Dwi Lestari	22	24	25	71	Tuntas
5	Eka Pratama	19	21	20	60	Belum
6	Fajar Nugroho	23	24	26	73	Tuntas
7	Gita Larasati	21	22	24	67	Belum
8	Hendra Syahputra	27	29	30	86	Tuntas
9	Indah Maharani	20	21	23	64	Belum
10	Joko Setiawan	24	25	27	76	Tuntas
11	Kiki Amelia	25	26	25	76	Tuntas
12	Luthfi Zaki	23	25	26	74	Tuntas
13	Meylani Dwi	21	23	24	68	Belum
14	Naufal Rahman	26	27	29	82	Tuntas

15	Oktaviani Ayu	20	22	22	64	Belum
16	Putri Saraswati	25	27	28	80	Tuntas
17	Qoryan Salsabila	24	25	26	75	Tuntas
18	Rafi Maulana	22	23	25	70	Tuntas
19	Siti Nurhaliza	23	24	26	73	Tuntas
20	Tegar Alamsyah	19	20	22	61	Belum
21	Ulfah Hikmah	26	28	30	84	Tuntas
22	Vina Paramita	20	21	23	64	Belum
23	Wahyu Ramdhan	23	24	25	72	Tuntas
24	Xena Rizky	25	25	27	77	Tuntas
25	Yoga Mahendra	21	23	24	68	Belum
26	Zahra Nabila	27	28	30	85	Tuntas
27	Arga Dwi Prasetya	22	23	24	69	Belum
28	Bima Sakti	24	25	26	75	Tuntas
29	Clarissa Nurul	21	22	23	66	Belum
30	Dinda Maulida	23	24	26	73	Tuntas
31	Evan Yudhistira	20	21	22	63	Belum
32	Farah Amalia	26	27	29	82	Tuntas
33	Galang Saputra	25	26	27	78	Tuntas
34	Hafizul Hakim	22	23	25	70	Tuntas
35	Intan Permata	24	25	27	76	Tuntas

Rangkuman :

1. Jumlah peserta didik : 35
2. Jumlah yang tuntas (>70): 22
3. Jumlah belum tuntas (<70): 13
4. Rata-rata kelas: 72,4
5. Persentase ketuntasan klasikal: 62,8%

2. Hasil Siklus 2

a. Tahapan Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti dan pendidik menyusun perencanaan yang lebih terarah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik. Fokus perbaikan pada siklus II adalah :

- 1) Penguatan penyusunan paragraf yang padu dan koheren.
- 2) Pelatihan penggunaan kebahasaan yang sesuai (konjungsi kronologis, kata kerja tindakan, dan pilihan kata efektif).
- 3) Pendampingan dalam pengembangan ide dari infografis agar tidak hanya sekadar menyalin isi.

Perangkat pembelajaran seperti modul ajar, lembar observasi, lembar penilaian, dan media infografis tokoh disiapkan secara lebih spesifik untuk mendukung tujuan pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada Selasa, 22 April 2025 sampai Selasa, 29 April 2025 di kelas X-3 SMAN 4 Pontianak. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini difokuskan pada penguatan kemampuan menyusun paragraf, penggunaan kebahasaan, dan pengembangan ide berdasarkan infografis tokoh. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan

- a) Pendidik mengawali pembelajaran dengan apersepsi dan mengulas hasil pembelajaran pada siklus I.
 - b) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan pentingnya menulis teks biografi dengan struktur yang baik dan penggunaan bahasa yang tepat.
- 2) Inti
- a) Pendidik memberikan contoh teks biografi yang baik berdasarkan infografis, kemudian menjelaskan cara menyusun paragraf yang padu dan sistematis.
 - b) Peserta didik mendiskusikan informasi penting dalam infografis secara kolaboratif.
 - c) Secara individu, peserta didik menulis teks biografi berdasarkan hasil diskusi kelompok dengan bimbingan guru secara lebih intensif, terutama dalam aspek pengembangan ide dan kebahasaan.
 - d) Pendidik melakukan pendampingan secara aktif dan memberikan umpan balik selama proses penulisan berlangsung.
- 3) Penutup
- a) Pendidik memandu sesi refleksi bersama peserta didik untuk mengetahui kendala dan keberhasilan selama kegiatan menulis.
 - b) Kegiatan ditutup dengan mengumpulkan hasil tulisan peserta didik untuk dianalisis lebih lanjut.
- c. Tahapan Observasi

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus II, peneliti kembali melakukan observasi terhadap partisipasi, pemahaman materi, dan kemampuan menulis peserta didik. Hasil observasi menunjukkan:

- 1) Peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi dalam mengikuti pembelajaran, terutama karena mereka sudah lebih memahami cara mengolah informasi dari infografis.
- 2) Kemampuan menyusun paragraf padu dan runtut meningkat, peserta didik tampak lebih percaya diri dalam menulis.
- 3) Penggunaan konjungsi kronologis dan kata kerja yang sesuai konteks mulai tampak dalam sebagian besar hasil tulisan.

- 4) Peserta didik tidak lagi hanya menyalin isi infografis, tetapi telah mampu mengembangkan informasi menjadi narasi yang utuh dan menarik.

d. Tahapan Refeksi

Berdasarkan observasi dan analisis hasil tulisan peserta didik, diperoleh beberapa poin penting:

- 1) Rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 72,4 pada siklus I menjadi 84,1 pada siklus II.
- 2) Ketuntasan klasikal mencapai 88,6% (31 dari 35 peserta didik telah mencapai atau melampaui KKM).
- 3) Masalah utama pada siklus I seperti lemahnya pengembangan ide dan penggunaan kebahasaan sudah jauh berkurang.
- 4) Pembelajaran berbasis infografis tokoh terbukti semakin efektif ketika dibarengi dengan pembimbingan intensif, contoh teks, dan diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks biografi. Indikator keberhasilan telah tercapai, sehingga tidak diperlukan tindakan lanjutan ke siklus III.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Menulis Teks Biografi pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Struktur Teks (30)	Kebahasaan (35)	Kelengkapan Informasi (35)	Skor Total	Keterangan
1	Aditya Ramadhan	27	30	30	87	Tuntas
2	Bella Anindya	24	26	28	78	Tuntas
3	Cahaya Putri	28	31	33	92	Tuntas
4	Dwi Lestari	26	29	30	85	Tuntas
5	Eka Pratama	24	27	27	78	Tuntas
6	Fajar Nugroho	26	28	30	84	Tuntas
7	Gita Larasati	25	26	27	78	Tuntas
8	Hendra Syahputra	29	33	34	96	Tuntas

9	Indah Maharani	25	27	28	80	Tuntas
10	Joko Setiawan	27	30	32	89	Tuntas
11	Kiki Amelia	27	30	31	88	Tuntas
12	Luthfi Zaki	26	29	30	85	Tuntas
13	Meylani Dwi	25	27	29	81	Tuntas
14	Naufal Rahman	28	31	33	92	Tuntas
15	Oktaviani Ayu	25	26	27	78	Tuntas
16	Putri Saraswati	28	31	33	92	Tuntas
17	Qoryan Salsabila	26	28	30	84	Tuntas
18	Rafi Maulana	25	27	29	81	Tuntas
19	Siti Nurhaliza	25	28	30	83	Tuntas
20	Tegar Alamsyah	24	26	27	77	Tuntas
21	Ulfah Hikmah	29	33	35	97	Tuntas
22	Vina Paramita	25	26	28	79	Tuntas
23	Wahyu Ramdhan	26	28	29	83	Tuntas
24	Xena Rizky	28	29	31	88	Tuntas
25	Yoga Mahendra	25	27	28	80	Tuntas
26	Zahra Nabila	29	33	34	96	Tuntas
27	Arga Dwi Prasetya	25	27	29	81	Tuntas
28	Bima Sakti	26	29	30	85	Tuntas
29	Clarissa Nurul	25	26	28	79	Tuntas

30	Dinda Maulida	26	28	30	84	Tuntas
31	Evan Yudhistira	25	27	28	80	Tuntas
32	Farah Amalia	28	32	33	93	Tuntas
33	Galang Saputra	27	29	30	86	Tuntas
34	Hafizul Hakim	25	27	28	80	Tuntas
35	Intan Permata	26	29	30	85	Tuntas
Rangkuman: 1. Jumlah peserta didik tuntas: 35 dari 35 siswa (100%) 2. Indikator keberhasilan tercapai: >75% siswa tuntas 3. Rata-rata Skor: 84,1						

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X-3 SMAN 4 Pontianak melalui penggunaan media visual berupa infografis tokoh. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pembahasan berikut disusun berdasarkan hasil kedua siklus.

1. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi dari Siklus I ke Siklus II

Hasil penilaian menulis pada Siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik mencapai 72,4 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 62,8% (22 dari 35 peserta didik). Capaian ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% peserta didik tuntas. Analisis tulisan peserta didik menunjukkan bahwa masih banyak kesulitan dalam menyusun paragraf yang runtut, mengembangkan informasi dari infografis, serta menggunakan konjungsi dan kosakata yang tepat sesuai konteks teks biografi. Sebagai respon terhadap temuan tersebut, peneliti memperbaiki strategi pembelajaran pada Siklus II. Perbaikan dilakukan melalui penyediaan contoh teks yang lengkap, pendampingan menulis yang lebih intensif, dan latihan terstruktur. Hasilnya, pada Siklus II terjadi peningkatan yang signifikan: rata-rata nilai meningkat menjadi 84,1 dan tingkat ketuntasan mencapai 100% (35 dari 35 peserta didik).

2. Efektivitas Media Infografis Tokoh

Penggunaan infografis tokoh terbukti efektif dalam membantu peserta didik memahami struktur informasi dalam teks biografi secara visual dan terorganisir. Pada kedua siklus, infografis memudahkan peserta didik mengidentifikasi fakta penting tentang tokoh yang akan ditulis. Perubahan mencolok terlihat pada kemampuan menyusun paragraf yang runtut dan sistematis serta peningkatan pemilihan kata dan penggunaan konjungsi yang lebih tepat pada Siklus II.

3. Aspek yang Mengalami Peningkatan

Melalui hasil penelitian, tampak bahwa aspek-aspek kemampuan menulis teks biografi peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf yang runtut serta kurang mampu mengembangkan informasi dari infografis ke dalam bentuk tulisan yang utuh. Namun, setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran pada Siklus II, mereka mulai menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik, baik dari segi struktur, kebahasaan, maupun kelengkapan isi. Secara umum, peningkatan nilai rata-rata dari 72,4 menjadi 84,1 dan ketuntasan klasikal dari 62,8% menjadi 100% membuktikan efektivitas tindakan yang telah dilakukan. Beberapa indikator peningkatan dari Siklus I ke Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Aspek Kemampuan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata nilai keseluruhan	72,4	84,1	+11,7
Tingkat ketuntasan klasikal	62,8%	100%	+37,2%
Koherensi dan kelengkapan isi	Sedang	Baik	Meningkat
Kebahasaan	Kurang	Cukup-Baik	Meningkat

4. Pembelajaran Reflektif dan Perbaikan Strategi

Refleksi yang dilakukan setelah Siklus I menjadi pondasi penting dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran pada Siklus II. Peneliti menganalisis kesulitan peserta didik dan merancang perbaikan berupa bimbingan menulis yang lebih intensif, pemberian contoh konkret, serta latihan yang terstruktur. Langkah-langkah tersebut terbukti mampu meningkatkan kualitas tulisan peserta didik dan mengatasi kendala yang sebelumnya ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis refleksi dan perbaikan berkelanjutan sangat penting dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa secara sistematis dan terarah.

4. Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMAN 4 Pontianak pada kelas X 3, dapat disimpulkan bahwa penerapan media visual infografis tokoh biografi dalam pembelajaran materi biografi telah memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan berbahasa siswa. Beberapa kesimpulan utama yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Keaktifan peserta didik: Penggunaan media visual infografis berhasil meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik lebih terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan presentasi di depan kelas. Mereka juga lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.
2. Pemahaman Materi yang Lebih Baik: Sebagian besar peserta didik dapat memahami materi biografi dengan baik, termasuk menuliskan teks biografi. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang membutuhkan waktu lebih untuk memahami cara menuliskan teks biografi secara logis dan kreatif.
3. Ketuntasan Belajar: Ketuntasan belajar peserta didik pada akhir siklus pertama mencapai 78%, sedikit lebih rendah dari target yang diharapkan yaitu 80%. Namun, ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mencapai pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan.
4. Kendala yang Dihadapi: Beberapa peserta didik menghadapi kesulitan dalam membuat media visual berupa infografis, yang merupakan bagian dari materi biografi. Kendala ini membutuhkan perhatian lebih dalam strategi pembelajaran berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran ke depan :

1. Perbaiki Pengajaran dan Penyampaian Materi: Pengajaran mengenai menulis teks biografi secara logis dan kreatif perlu lebih diperdalam dengan memberikan contoh yang lebih banyak dan latihan yang lebih terstruktur. Penggunaan berbagai media ajar, seperti video dan gambar yang relevan dengan topik, akan membantu peserta didik lebih memahami materi.

2. Peningkatan Waktu Pembelajaran: Diperlukan waktu yang lebih banyak untuk melatih peserta didik dalam membuat sebuah biografi tokoh dalam bentuk media visual infografis dan materi yang lebih sulit.. Dengan waktu yang lebih banyak, peserta didik dapat lebih mendalami materi dan mengasah keterampilan berbicara mereka.
3. Pendekatan yang Lebih Diferensiasi: Dalam pelaksanaan pembelajaran diferensiasi, disarankan untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan khusus. Pembagian kelompok yang lebih tepat berdasarkan kemampuan dan gaya belajar masing-masing siswa akan mempercepat pencapaian hasil yang optimal.
4. Penerapan Media yang Konsisten: Meskipun media visual infografis mengenai tokoh biografi terbukti efektif, penerapan media ini harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan agar peserta didik dapat memperoleh manfaat secara maksimal. Metode ini sebaiknya terus digunakan dalam pembelajaran ke depan agar peserta didik dapat lebih terbiasa dan nyaman dalam berbicara dan berinteraksi dalam situasi yang lebih formal.

5. Daftar Pustaka

Afriani, N. R., Maksum, A., & Yuliati, S. R. (2022). Pengembangan media pembelajaran infografis berbasis android pada muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 935-942.

Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179.

Muhartini, Muhartini, Amril Mansur, and Abu Bakar. "Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran problem based learning." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 66-77.

Rinawati, A. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

Rifqy, C. G. (2019). Pengaruh media visual komik terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X MIPA 12 SMA Budi Utomo Perak Tahun Ajaran 2017/2018. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(4), 49-64.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. RdanD*. Bandung: ALFABET.

Sari, R. K. (2020). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Bahasa Indonesia Tingkat Sd. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.582>

Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). *Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190–200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>

Wulandari, C. H., & Wijaya, H. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 3(3), 555-567.

Yulia, Y., Sarimanah, E., & Suhendra, S. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Biografi. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 257-264.